

## ASY SYU'ARAA' (PARA PENYAIR)

### MUQADDIMAH

Surat ini terdiri dari 227 ayat termasuk golongan surat-surat Makiyyah. Dinamakan "Asy Syu'araa'" (kata jamak dari "Asy Syaa'ir" yang berarti penyair) diambil dari kata "Asy Syu'araa'" yang terdapat pada ayat 224, yaitu pada bagian terakhir surat ini, di kala Allah s.w.t. secara khusus menyebutkan kedudukan penyair-penyair. Para penyair-penyair itu mempunyai sifat-sifat yang jauh berbeda dengan para rasul-rasul; mereka diikuti oleh orang-orang yang sesat dan mereka suka memutar balikkan lidah dan mereka tidak mempunyai pendirian, perbuatan mereka tidak sesuai dengan apa yang mereka ucapkan. Sifat-sifat yang demikian tidaklah sekali-kali terdapat pada rasul-rasul. Oleh karena demikian tidak patut bila Nabi Muhammad s.a.w. dituduh sebagai penyair, dan Al Qur'an dituduh sebagai syair, Al Qur'an adalah wahyu Allah, bukan buatan manusia.

Pokok isinya:

1. *Keimanan:*

Jaminan Allah akan kemenangan perjuangan rasul-rasul-Nya dan keselamatan mereka. Al Qur'an benar-benar wahyu Allah yang dibawa turun ke dunia oleh Malaikat Jibril a.s. (Ruuhul amiin) hanya Allah yang wajib disembah.

2. *Hukum-hukum:*

Keharusan memenuhi takaran dan timbangan; larangan menggubah syair yang berisi cacian-cacian, khurafat-khurafat, dan kebohongan-kebohongan.

3. *Kisah-kisah:*

Kisah-kisah Nabi Musa a.s. dengan Fir'aun; kisah Nabi Ibrahim a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Nuh a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Shaleh a.s. dengan kaumnya (Tsamud); kisah Nabi Hud a.s. dengan kaumnya (Aad), kisah Nabi Luth a.s. dengan kaumnya; kisah Nabi Syu'aib a.s. dengan penduduk Aikah.

4. *Dan lain-lain:*

Kebinasaaan suatu bangsa atau umat disebabkan mereka meninggalkan petunjuk-petunjuk agama; tumbuh-tumbuhan yang beraneka ragam dan perubahan-perubahannya adalah bukti adanya Tuhan Yang Maha Esa; petunjuk-petunjuk Allah bagi pemimpin agar berlaku lemah lembut terhadap pengikut-pengikutnya; turunnya kitab Al Qur'an dalam bahasa Arab sudah disebut dalam kitab-kitab suci dahulu.

سُورَةُ الشُّعَرَاءِ

ASY SYU'ARAA' (PARA PENYAIR)

SURAT KE 26 : 227 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MUHAMMAD S.A.W. TIDAK USAH BERSEDIH HATI TERHADAP KEINGKARAN KAUM MUSYRIKIN.

1. Thaa Siin Miim<sup>1074</sup>).
2. Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang menerangkan.
3. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka<sup>1075</sup>) tidak beriman.
4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mu'jizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepadanya.
5. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru<sup>1076</sup>) dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling daripadanya.
6. Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qur'an), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokan.
7. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapakah banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu pelbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?

طسّم

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿١﴾

لَعَلَّكَ بَدِيعٌ قَفْسًا أَلا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

إِن نَّشَاءُ نُنزِلْ عَلَيْهِم مِّنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ  
أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ﴿٣﴾

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِّن ذِكْرٍ مِّنَ الرَّحْمَنِ مُحَدِّثٍ إِلا كَانُوا  
عَنْهُ مُعْرِضِينَ ﴿٤﴾

فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنبَاءُ مَا كَانُوا يَءِ  
يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٥﴾

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمَا أَنْبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ﴿٦﴾

1074). Lihat not 10.

1075). Maksudnya: penduduk Mekah.

1076). Maksudnya: Ayat-ayat Al Qur'an yang baru diturunkan.

8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.
9. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٨﴾

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٩﴾

#### KISAH NABI MUSA A.S.

*Perintah Tuhan kepada Nabi Musa a.s. untuk menyeru Fir'aun.*

10. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyuruh Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,
11. (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"
12. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.
13. Dan (karenanya) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah (Jibril) kepada Harun<sup>1077</sup>).
14. Dan aku berdosa terhadap mereka<sup>1078</sup>), maka aku takut mereka akan membunuhku".
15. Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mu'jizat-mu'jizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),
16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah Rasul Tuhan semesta alam,
17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".

وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ أَنْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٠﴾

قَوْمَ فِرْعَوْنَ أَلا يَتَّقُونَ ﴿١١﴾

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ ﴿١٢﴾

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ ﴿١٣﴾

وَلَهُمْ عَلَيَّ ذَنْبٌ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ﴿١٤﴾

قَالَ كَلَّا فَإِذْ هَبْنَا أَيَّتَنَّا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾

فَأْتِيَ فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾

أَنْ أَرْسِلْ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٧﴾

1077). Maksudnya: agar Harun itu diangkat menjadi rasul untuk membantunya.

1078). Musa mengatakan dia berdosa terhadap orang-orang Mesir adalah menurut anggapan orang-orang Mesir itu, karena sebenarnya Musa tidak berdosa sebab dia membunuh orang Mesir itu tidak dengan sengaja. Selanjutnya lihat surat (28) Al Qashash ayat 15.

Soal jawab antara Musa a.s. dan Fir'aun.

18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu<sup>1079</sup>).
19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan yang telah kamu lakukan itu<sup>1080</sup>) dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna".
20. Berkata Musa: "Aku telah melakukannya, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf.
21. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.
22. Budi yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".
23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"
24. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayainya".
25. Berkata Fir'aun kepada orang-orang sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"
26. Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".
27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فَيْتَا وَوَلِيدًا وَلَيْثَتَ فَيْتَا مِنْ  
عُمُرِكَ سِينِينَ ﴿١٨﴾

وَفَعَلْتَ فَعَلْتَكِ الْبَنِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ  
الْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾

قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾

فَقَرَّرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا  
وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾

وَيَذَلِكِ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي  
إِسْرَائِيلَ ﴿٢٢﴾

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢٣﴾

قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ  
كُنْتُمْ مُوقِنِينَ ﴿٢٤﴾

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ: أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾

قَالَ رَبِّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأُولِينَ ﴿٢٦﴾

قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ  
لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾

1079). Nabi Musa a.s. tinggal bersama Fir'aun kurang lebih 18 tahun, sejak kecil.

1080). Maksudnya: ialah perbuatan Nabi Musa a.s. membunuh orang Qibti. Selanjutnya lihat surat (28) Al Qashash ayat 15.

28. Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٨﴾

29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

قَالَ لَنْ أَخَذْتِ إِلَهًا غَيْرِي لِأَجْعَلَكَ  
مِنَ الْمَسْجُورِينَ ﴿١٩﴾

30. Musa berkata: "Dan apakah (kamu akan melakukan itu) kendatipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (keterangan) yang nyata?"

قَالَ أَوْ لَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ ﴿٢٠﴾

31. Fir'aun berkata: "Datangkanlah sesuatu (keterangan) yang nyata itu, jika kamu adalah termasuk orang-orang yang benar".

قَالَ قَاتِلْ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿٢١﴾

32. Maka Musa melemparkan tongkatnya, yang tiba-tiba tongkat itu (menjadi) ular yang nyata.

فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ ﴿٢٢﴾

33. Dan ia menarik tangannya (dari dalam bajunya), maka tiba-tiba tangan itu jadi putih (bersinar) bagi orang-orang yang melihatnya.

وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ ﴿٢٣﴾

34. Fir'aun berkata kepada pembesar-pembesar yang berada di sekelilingnya: Sebenarnya Musa ini benar-benar seorang ahli sihir yang pandai,

قَالَ لِلْمَلَاحِظِينَ: إِنَّ هَذَا السَّاحِرُ عَلِيمٌ ﴿٢٤﴾

35. ia hendak mengusir kamu dari negerimu sendiri dengan sihirnya; maka karena itu apakah yang kamu anjurkan?"

يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ  
فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ﴿٢٥﴾

36. Mereka menjawab: "Tundalah (urusan) dia dan saudaranya dan kirimkanlah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (ahli sihir),

قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَرْعِثْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٢٦﴾

37. niscaya mereka akan mendatangkan semua ahli sihir yang pandai kepadamu".

يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَابٍ عَلِيمٍ ﴿٢٧﴾

38. Lalu dikumpulkanlah ahli-ahli sihir pada waktu yang ditetapkan di hari yang ma'lum<sup>1081</sup>),

فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢٨﴾

39. dan dikatakan kepada orang banyak: "Berkumpullah kamu sekalian.

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ ﴿٢٩﴾

1081). Yaitu di waktu pagi di hari yang dirayakan.

40. semoga kita mengikuti ahli-ahli sihir jika mereka adalah orang-orang yang menang<sup>1082</sup> )”
41. Maka tatkala ahli-ahli sihir datang, mereka bertanya kepada Fir'aun: "Apakah kami sungguh-sungguh mendapat upah yang besar jika kami adalah orang-orang yang menang?"
42. Fir'aun menjawab: "Ya, kalau demikian, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan menjadi orang yang didekatkan (kepadaku)".
43. Berkatalah Musa kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu Lemparkan".
44. Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka dan berkata: "Demi kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".
45. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu<sup>1083</sup> ).
46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah).
47. mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam,
48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".
49. Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan<sup>1084</sup> ) dan aku akan menyalibmu semuanya".

لَعَلَّآ نَتَّبِعُ السَّحَرَةَ إِن كَانُوا هُمْ الْعَالَمِينَ ﴿٤٠﴾

فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَإِن لَّنَا أَجْرًا  
إِن كُنَّا نَحْنُ الْعَالَمِينَ ﴿٤١﴾

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لُمْتُمُونِي فَاتَّقُوا اللَّهَ إِن كُمْ مَعْرِضِينَ ﴿٤٢﴾

قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُقْتُلُونَ ﴿٤٣﴾

فَأَلْقَوْا حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ  
فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ الْعَالَمُونَ ﴿٤٤﴾

فَأَلْقَى مُوسَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا  
يَأْفِكُونَ ﴿٤٥﴾

فَأَلْقَى السَّحَرَةُ سَجْدِينَ ﴿٤٦﴾

قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾

رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾

قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ  
لَكَبِيرُكَ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ نَعْلَمُونَ  
لَأَقْطَعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلْفٍ  
وَأَصْلَبَنَّاكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾

1082). Maksudnya ialah bahwa mereka mengharapkan benar-benar ahli sihir itulah yang akan menang.

1083). Maksudnya: tali temali dan tongkat-tongkat yang dilemparkan ahli sihir itu yang terbang seolah-olah menjadi ular, semuanya ditelan oleh tongkat Musa yang benar-benar menjadi ular.

1084). Maksudnya: memotong tangan kanan dan kaki kiri atau sebaliknya.

50. Mereka berkata: "Tidak ada kemudahan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,
51. sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

قَالُوا لَا ضَيْرَآنَا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾

إِنَّا نَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا أَن كُنَّا  
أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾

*Perintah Tuhan kepada Musa a.s. untuk menyelamatkan Bani Israil dari Fir'aun dan pembinasaaan Fir'aun.*

52. Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".
53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota,
54. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,
55. dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,
56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".
57. Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,
58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia<sup>1085</sup>)
59. demikianlah halnya dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil<sup>1086</sup>).
60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusuli mereka di waktu matahari terbit.

\* وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَن أَسْرِ بِعِبَادِي إِلَيْكُمْ  
مُتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾

فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾

إِنَّ هَؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾

وَأَنَّهُمْ لَتَالْعَائِطُونَ ﴿٥٥﴾

وَأِنَّا لَجَمِيعٌ حَادِرُونَ ﴿٥٦﴾

فَأَخْرَجْنَا لَهُمْ مِّن جَنَّتِ وَعْيُونَ ﴿٥٧﴾

وَكُنُوزٍ وَمَقَارِيرٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾

كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٥٩﴾

فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾

1085). Dengan pengejaran Fir'aun dan kaumnya untuk menyusul Musa dan Bani Israil, maka mereka telah ke luar dari negeri mereka dengan meninggalkan kerajaan, kebesaran, kemewahan dan sebagainya.

1086). Maksudnya Allah akan memberikan kepada Bani Israil kerajaan yang kuat, kerasulan dan sebagainya di negeri yang telah dijanjikan (Palestina).

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".
62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".
63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.
64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain<sup>1087</sup>).
65. Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang besertanya semuanya.
66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain itu.
67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (mu'jizat) dan tetapi adalah kebanyakan mereka tidak beriman.
68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

#### KISAH IBRAHIM A.S.

69. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.
70. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"
71. Mereka menjawab: "Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya".
72. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (do'a)mu sewaktu kamu berdo'a (kepadanya)?,

فَلَمَّا تَرَى الْجُمُعَانَ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى  
إِنَّا لَمُدْرِكُونَ ﴿١٦١﴾

قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿١٦٢﴾

فَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَضْرِبْ بِعَصَاكَ  
الْبَحْرَ فَأَنْفَلَقَ فَمَا كَانَ كُلُّ فَرْقٍ كَالظُّورِ الْعَظِيمِ ﴿١٦٣﴾

وَأَرْزَقْنَا شَمَّ الْآخَرِينَ ﴿١٦٤﴾

وَأَنْجَيْنَا مُوسَى وَمَنْ مَعَهُ وَأَجْمَعِينَ ﴿١٦٥﴾

ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْآخَرِينَ ﴿١٦٦﴾

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿١٦٧﴾

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٨﴾

وَأَنْتَلَّ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿١٦٩﴾

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿١٧٠﴾

قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَنْظِلُّ لَهَا عَتِكِفِينَ ﴿١٧١﴾

قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ﴿١٧٢﴾

1087). Yang dimaksud: "Golongan yang lain" ialah Fir'aun dan kaumnya. Maksud ayat ialah di bagian yang terbelah itu Allah memperdekatkan antara Fir'aun dan kaumnya dengan Musa dan Bani Israil.



73. atau (dapatkah) mereka memberi manfa'at kepadamu atau memberi mudharat?"

أَوْ يَنْفَعُونَكَ أَوْ يَضُرُّوكَ ﴿٧٣﴾

74. Mereka menjawab: "(Bukan karena itu) sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٤﴾

75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٧٥﴾

76. kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,

أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ الْأَقْدَمُونَ ﴿٧٦﴾

77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan semesta alam,

فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِّي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ ﴿٧٧﴾

78. (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾

79. dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku,

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾

80. dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku,

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨٠﴾

81. dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),

وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾

82. dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".

وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

83. (Ibrahim berdo'a): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنَ بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٣﴾

84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,

وَأَجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾

85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,

وَأَجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ ﴿٨٥﴾

86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,

وَاعْفِرْ لآبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٨٦﴾

87. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan, وَلَا تَحْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ ﴿٨٧﴾
88. (yaitu) di hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna, يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٨﴾
89. kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih, إِلَّا مَنْ آمَنَ إِلَى اللَّهِ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٩﴾
90. dan (di hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa, وَأَزَلَمْتِ الْجَنَّةَ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾
91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat", وَرُزِّتِ الْجَحِيمَ لِلْغَاوِينَ ﴿٩١﴾
92. dan dikatakan kepada mereka: "Di manakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah (nya) وَقِيلَ لَهُمْ أَنْ مَأْكُومًا تَعْبُدُونَ ﴿٩٢﴾
93. selain Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?" مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْصُرُونَ ﴿٩٣﴾
94. Maka mereka (sembahan-sembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat, فَكَبِّبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ﴿٩٤﴾
95. dan bala tentara iblis semuanya. وَجُنُودَ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ﴿٩٥﴾
96. Mereka berkata sedang mereka bertengkar di dalam neraka: قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ﴿٩٦﴾
97. "demi Allah: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata, تَاللَّهِ إِنْ كُنَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿٩٧﴾
98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam". إِذْ نَسَّوْكُمْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾
99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa. وَمَا أَصَلْنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾
100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorangpun, فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾
101. dan tidak pula mempunyai teman yang akrab, وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾
102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman". فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾

104. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾

#### KISAH NUH A.S. DENGAN KAUMNYA.

105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٠٥﴾

106. Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾

107. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

إِنِّي لَكُرْسُولُ آمِينٍ ﴿١٠٧﴾

108. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٠٨﴾

109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٩﴾

110. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku".

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١١٠﴾

111. Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?"

\* قَالُوا الْتَوَيْمُنُ لَكَ وَأَتَّبَعَكَ الْأَرْذَالُونَ ﴿١١١﴾

112. Nuh menjawab: "Bagaimana aku mengetahui apa yang telah mereka kerjakan?"

قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٢﴾

113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.

إِنْ حَسَابُهُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّي لَوْ تَشْعُرُونَ ﴿١١٣﴾

114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٤﴾

115. Aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang menjelaskan".

إِن أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿١١٥﴾

116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".
117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;
118. maka itu adakanlah suatu keputusan antaraku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang mu'min besertaku".
119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.
120. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.
121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.
122. Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

#### KISAH HUD A.S.

123. Kaum 'Aad telah mendustakan para rasul.
124. Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"
125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,
126. maka bertakwalah kepada Allah dan ta'atlah kepadaku.
127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.
128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi bangunan untuk bermain-main<sup>1088</sup>),

قَالُوا لَنْ نَمُوتَ بِسُوءِ مَا تَتَكَبَّرُ فِيهِ مِنْ  
الْمَرْجُومِينَ ﴿١١٦﴾

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾

فَأَفْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ  
الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾

فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿١١٩﴾

ثُمَّ آخَرْنَا قَوْمَهُ الْبَاقِينَ ﴿١٢٠﴾

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾

كَذَّبَتْ عَادَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٢٥﴾

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا أَمْرِي ﴿١٢٦﴾

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى  
رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾

1088). Maksudnya: untuk bermewah-mewah dan memperlihatkan kekayaan.

129. dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?

وَتَسْخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾

130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.

وَإِذَا بَطِشْتُمْ بَطِشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾

131. Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٣١﴾

132. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.

وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾

133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,

أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾

134. dan kebun-kebun dan mata air,

وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٣٤﴾

135. sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar".

إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٣٥﴾

136. Mereka menjawab: "Adalah sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasehat atau tidak memberi nasehat,

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ

الْوَاعِظِينَ ﴿١٣٦﴾

137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu,

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

138. dan kami sekali-kali tidak akan di "azab".

وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ﴿١٣٨﴾

139. Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا

كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

140. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٤٠﴾

#### KISAH SHALEH A.S.

141. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٤١﴾

142. Ketika saudara mereka, Shaleh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٤٢﴾

143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٤٣﴾

144. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ١٤٩

145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ١٥٠

146. Adakah kamu akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman,

أَتَرْكُونَ فِي مَا هُمْ مَأْمُونُونَ ١٥١

147. di dalam kebun-kebun serta mata air,

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ١٥٢

148. dan tanam-tanaman dan pohon-pohon korma yang mayangnya lembut.

وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلَعَتْ هَاضِمًا ١٥٣

149. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;

وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ ١٥٤

150. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ١٥٥

151. dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ١٥٦

152. yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".

الَّذِينَ يَفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ١٥٧

153. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ١٥٨

154. Kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mu'jizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar".

مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ١٥٩

155. Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.

قَالَ هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبٌ يَوْمَ مَعْلُومٍ ١٦٠

156. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab hari yang besar".

وَلَا تَمْسُوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ ١٦١

157. Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka menjadi menyesal,

فَعَقَرُوهَا فَاصْبَحُوا نَدِيمِينَ ١٦٢

158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

فَأَحَدَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾

159. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾

#### KISAH LUTH A.S. DENGAN KAUMNYA.

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٦٠﴾

161. ketika saudara mereka. Luth, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطُ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٦١﴾

162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾

163. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿١٦٣﴾

164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾

165. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di antara manusia,

أَتَأْتُونَ الذَّكَرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾

166. dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".

وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَرْجِعُوا إِلَى أَنْفُسِكُمْ وَأَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾

167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"

قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهَ بِئِلْمِ لُوطٍ لَتَكُنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾

168. Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu".

قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾

169. (Luth berdo'a): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan".

رَبِّ يَجْنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٦٩﴾

170. Lalu Kami selamatkan ia beserta keluarganya semua,

فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ﴿١٧٠﴾

171. kecuali seorang perempuan tua (isternya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal.

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ﴿٧٦﴾

172. Kemudian Kami binasakan yang lain.

فَرَدَدْنَاهَا لِأَخْرَيْنَ ﴿٧٧﴾

173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنذِرِينَ ﴿٧٧﴾

174. Sesungguhnya pada yang demikain itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٧٨﴾

175. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٧٩﴾

#### KISAH SYU'AIB A.S.

176. Penduduk Aikah<sup>1089</sup>) telah mendustakan rasul-rasul;

كَذَّبَ أَصْحَابُ لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ﴿٨٠﴾

177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,"

إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿٨٠﴾

178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿٨١﴾

179. maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ﴿٨١﴾

180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ

رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٢﴾

181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;

\* أَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿٨٣﴾

182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.

وَزِنُوا بِالْقِسْطِ أَيْ الْمُسْتَقِيمِ ﴿٨٣﴾

183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي

الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٨٤﴾

1089). Yang dimaksud dengan "Penduduk Aikah" ialah penduduk Mad-yan yaitu kaum Nabi Syu'aib a.s.



184. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِيلَ الْأَوَّلِينَ ﴿١٨٤﴾

185. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمَسْحُورِينَ ﴿١٨٥﴾

186. dan kamu tidak lain melainkan seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta,

وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نُنظِقُكَ لَمِنَ الْكَذِبِينَ ﴿١٨٦﴾

187. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.

فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾

188. Syu'aib berkata: "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".

قَالَ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾

189. Kemudian mereka mendustakan Syu'aib, lalu mereka ditimpa 'azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya 'azab itu adalah 'azab hari yang besar.

فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابٌ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾

190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾

191. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾

AL QUR'AN DIBAWA TURUN OLEH  
JIBRIL KEPADA NABI MUHAMMAD  
S.A. W. DALAM BAHASA ARAB.

*Perintah memberi peringatan kepada keluarga dan bersikap lemah lembut terhadap orang-orang mu'min.*

192. Dan sesungguhnya Al Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,

وَأَنَّهُ لَنَزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾

193. dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril),

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾

194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,

عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾

195. dengan bahasa Arab yang jelas.

بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

196. Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab orang yang dahulu.

وَإِنَّهُ لَكِتَابُنَا الَّذِي نُنزِّلُ بِالْقُرْآنِ ﴿١٩٦﴾

197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?

أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُرُ الْعُلَمَاءُ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿١٩٧﴾

198. Dan kalau Al Qur'an itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan Arab,

وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ﴿١٩٨﴾

199. lalu ia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepadanya.

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾

200. Demikianlah Kami masukkan Al Qur'an ke dalam hati orang-orang yang durhaka.

كَذَلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾

201. Mereka tidak beriman kepadanya, hingga mereka melihat 'azab yang pedih,

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوْا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾

202. maka datanglah 'azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadarinya,

فِيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾

203. lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"

فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾

204. Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?

أَفِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾

205. Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾

206. Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,

ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾

207. niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu meni'matinya.

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَمْتَعُونَ ﴿٢٠٧﴾

208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada baginya orang-orang yang memberi peringatan;

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾

209. untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.

ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٠٩﴾

210. Dan Al Qur'an itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.

وَمَا نَزَّلَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ ﴿١١٠﴾

211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qur'an itu, dan merekapun tidak akan kuasa.

وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿١١١﴾

212. Sesungguhnya mereka benar-benar di-jauhkan daripada mendengar Al Qur'an itu.

إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْرُؤُونَ ﴿١١٢﴾

213. Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang di'azab.

فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ  
الْمُعَذِّبِينَ ﴿١١٣﴾

214. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿١١٤﴾

215. dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

وَأَخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٥﴾

216. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan";

فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١١٦﴾

217. Dan bertawakallah kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ﴿١١٧﴾

218. Yang melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk sembahyang),

الَّذِي يَرِدُكَ حِينَ تَقُومُ ﴿١١٨﴾

219. dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.

وَتَقَلُّبِكَ فِي السُّجُودِ ﴿١١٩﴾

220. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٠﴾

*Syaitan turun kepada pembohong-pembohong, dan peringatan kepada penyair-penyair.*

221. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?

هَلْ أَنْتُمْ كَوْمٌ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيَاطِينُ ﴿١٢١﴾

222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,

نَزَّلَ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ﴿١٢٢﴾

223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pendusta.

يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَاذِبُونَ ﴿١٢٣﴾

224. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.
225. Tidakkah kamu melihat bahwasanya mereka mengembara di tiap-tiap lembah (1090),
226. dan bahwasanya mereka suka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?,
227. kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh dan banyak menyebut Allah dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ﴿١١٤﴾

أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ ﴿١١٥﴾

وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ﴿١١٦﴾

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا  
ظَلَمُوا وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ  
يَنْقَلِبُونَ ﴿١١٧﴾

## PENUTUP

Sebagian besar surat Asy Syu'araa' menerangkan kisah nabi-nabi dengan umatnya masing-masing. Mereka mengalami penderitaan dan permusuhan dari kaumnya, tetapi pada akhirnya mereka mendapat kemenangan, dan lawan-lawan mereka mengalami kehancuran.

Kisah-kisah ini diceritakan oleh Allah untuk menghibur hati Rasulullah s.a.w. dan kaum muslimin; karena kelak mereka akan mendapat kemenangan sebagaimana para rasul zaman dahulu itu.

### HUBUNGAN SURAT ASY SYU'ARAA' DENGAN SURAT AN NAML.

1. Surat An Naml melengkapi surat Asy Syu'araa' dengan menambahkan kedalamnya kisah nabi-nabi yang tidak terdapat dalam surat Asy Syu'araa', yaitu kisah Nabi Daud a.s. dan Nabi Sulaiman a.s.
2. Juga terdapat pada surat An Naml tambahan-tambahan uraian mengenai kisah Nabi Luth a.s. dan Nabi Musa a.s. yang keduanya ada diceritakan dalam surat Asy Syu'araa'.
3. Masing-masing dari kedua surat ini memuat sifat Al Qur'an dan menerangkan bahwa Al Qur'an itu benar-benar diturunkan dari sisi Allah s.w.t.
4. Kedua surat ini sama-sama menghibur hati Nabi Muhammad s.a.w. yang mengalami bermacam-macam penderitaan dan permusuhan dari kaumnya.

1090). Yang dimaksud dengan ayat ini ialah bahwa sebagian penyair-penyair itu suka mempermainkan kata-kata dan tidak mempunyai tujuan yang baik yang tertentu dan tidak punya pendirian.